

# PENDAMPINGAN KELOMPOK REMAJA “KATAR” DALAM MENGEMBANGKAN WISATA PASAR MINGGU DI PANTAI DEWI HARMONI BINOR PAITON PROBOLINGO

Oleh :  
Firdaus Ainul Yaqin  
([firdoz10@gmail.com](mailto:firdoz10@gmail.com))

## **Abstrak**

Data Profil Kriminalitas Remaja 2010 oleh BPS mengungkapkan bahwa selama tahun 2007 tercatat sekitar 3.100 orang pelaku remaja berusia 18 tahun atau kurang. Pergaulan bebas yang seakan tanpa batas, membuat produk- produk barat yang baik bersifat materi, atau nonmateri sangat cepat merebak dan sangat digemari para remaja tanpa memfilter lagi mana yang baik dan mana yang buruk. Begitu juga dengan desa Binor, Kec. Paiton Kab. Probolinggo yang menjadi desa sasaran Pemilihan karang taruna dikarenakan remaja akan lebih fleksibel, energik, ide inovasi dan kemauan belajar yang sangat tinggi. Dengan begitu, adanya keharmonisan masyarakat, para remaja dan pemerintahan desa untuk mengembangkan desa tersebut, pada kasus ini adalah pengembangan pantai Dewi Harmoni. Luaran dari PkM ini berupa produktivitas remaja melalui kelompok remaja “KATAR” desa Binor dengan indikator meningkatkan kunjungan masyarakat/ wisatawan dalam wisata pasar minggu Pantai Dewi dan Peningkatan Pendapatan masyarakat/ pedagang sekitar.

***Kata Kunci : Pendampingan Kelompok (Katar), Pengembangan, Wisata***

## PENDAHULUAN

Dewasa ini,remaja menjadi sorotan mengenai sikap dan tingkah lakunya. Dari beberapa hasil penelitian di dapati pergaulan remaja sebagian besar sudah melenceng dari tata karma dan kepribadian yang santun, tidak beretika,dan menimbulkan masalah di masyarakat. Data Profil Kriminalitas Remaja 2010 oleh BPS mengungkapkan bahwa selama tahun 2007 tercatat sekitar 3.100 orang pelaku remaja berusia 18 tahun

atau kurang. Jumlah itu meningkat pada tahun 2008 menjadi 3.300 pelaku dan menjadi 4.200 pelaku pada 2009. Hasil analisis data yang bersumber dari berkas laporan penelitian kemasyarakatan Bapas mengungkapkan bahwa 60,0% dari mereka adalah remaja putus sekolah; dan 67,5 persen masih berusia 16 dan 17 tahun. Sebesar 81,5% mereka berasal dari keluarga yang kurang/tidak mampu secara ekonomi. Sejalan dengan kondisi tersebut, tindak pidana yang dilakukan remaja itu umumnya adalah tindak pencurian (60,0%) dengan alasan faktor ekonomi sebesar 46,0% remaja (BPS, *Profil Kriminalitas Remaja 2010*).

Dari permasalahan kenakalan remaja tersebut tak bisa semata-mata menyalahkan bahwa remaja lah yang bersalah. Namun terbentuknya karakter remaja tak terlepas dari pendidikan dalam keluarga, yaitu orang tua dan juga lingkungan tempat tinggalnya. Faktor lainnya adalah agama sudah dipandang bukan hal penting dalam kehidupan. Pergaulan bebas yang seakan tanpa batas, membuat produk-produk barat yang baik bersifat materi, atau nonmateri sangat cepat merebak dan sangat digemari para remaja tanpa memfilter lagi mana yang baik dan mana yang buruk.

Begitu juga dengan desa Binor, Kec. Paiton Ka. Probolinggo yang menjadi desa sasaran kami yang notabennya terkenal dengan swadaya desa, desa wisata, sehingga perlunya pendampingan dan pembinaan bagi karang taruna desa binor untuk mengarahkan kegiatan yang positif lebih-lebih membawa keuntungan bagi desa. Hal ini dibuktikan dengan berbagai inovasi yang dilakukan desa binor mulai produk biogas, hingga wisata. Pemilihan karang taruna dikarenakan remaja akan lebih fleksibel, energik, ide inovasi dan kemauan belajar yang sangat tinggi. Dengan begitu, adanya keharmonisan masyarakat, para remaja dan pemerintahan

desa untuk mengembangkan desa tersebut, pada kasus ini adalah pengembangan pantai Dewi Harmoni.

Dengan adanya PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan/ masyarakat sekitar untuk dating ke pantai Dewi Harmoni sehingga adanya peningkatan aktifitas jual beli para pengunjung dengan pedagang sekita pantai Dewi Harmoni.

#### PERMASALAHAN MITRA

Ada beberapa permasalahan yang ada pada mitra yaitu antara lain :

1. Belum optimalnya peran Karang Taruna di Desa Binor
2. Kurang variasi program kegiatan di pantai Dewi Harmoni
3. Belum begitu familiar wisata pantai Dewi Harmoni Binor

#### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Adapun secara keseluruhan program ini memberikan tawaran solusi sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Solusi dan Target Luaran**

No	Solusi Yang Ditawarkan	Rencana Kegiatan	Target Luaran
1.	Pemilihan Anggota Karang Taruna	Membentuk Kelompok Remaja "Kajar" di pilih dari Karang Taruna Desa Binor	Terbentuknya Kelompok Remaja "Kajar"
2.	Mengadakan diskusi tentang Desa Wisata	Meliterasi Desa wisata yang telah ada	Wawasan terkait Desa Wisata
3.	Pendampingan program, pelaksanaan	1. Membuat Program Kegiatan 2. Melakukan Pelaksanaan	Kegiatan di Pantai Dewi harmoni Binor

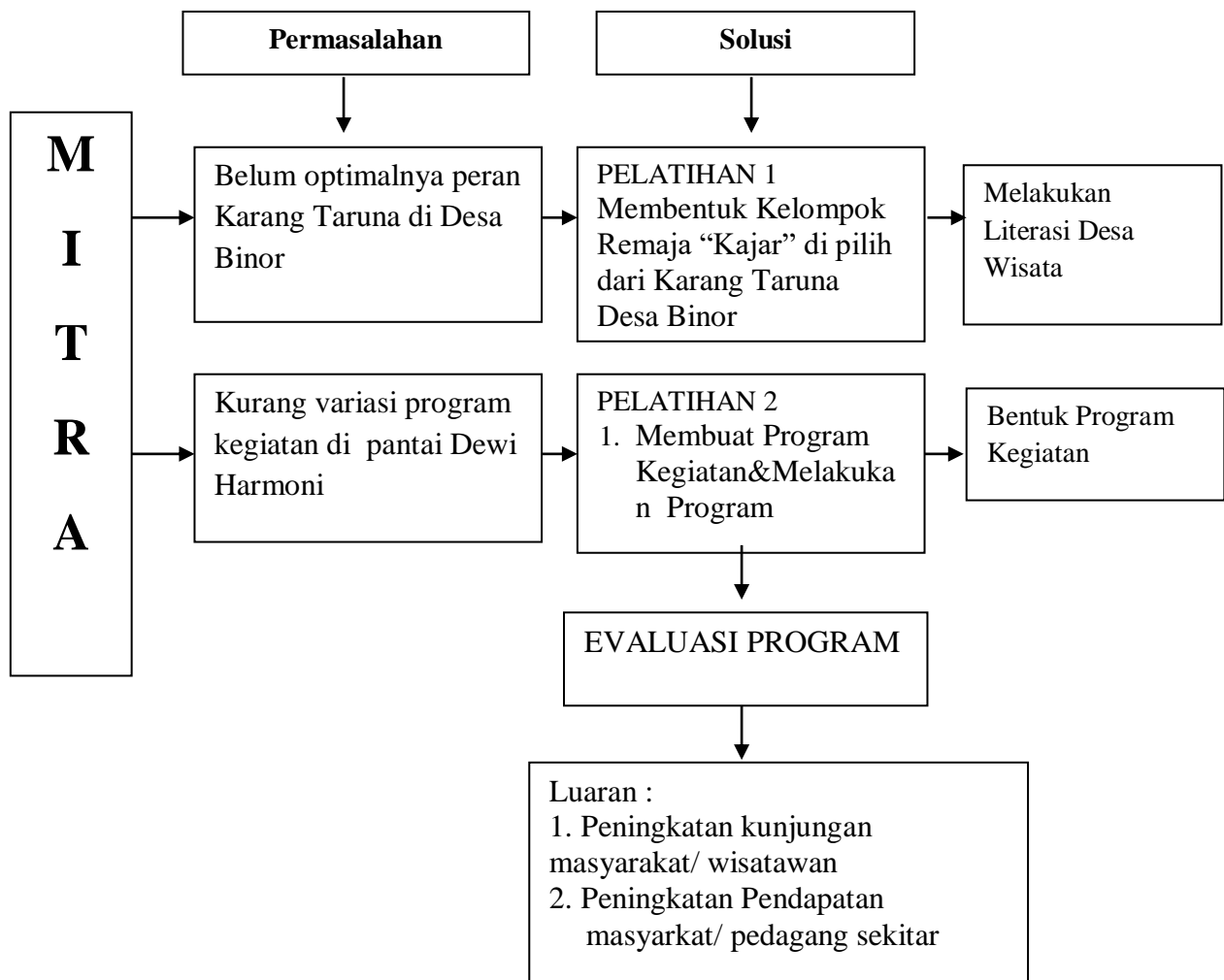
		Program	
4.	Follow-up dan pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut program</li> <li>2. Motivasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program terus berlanjut</li> <li>2. Mitra termotivasi oleh dampak program tersebut.</li> </ol>
5.	Evaluasi Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran peningkatan kunjungan dan pendapatan warga/ pedagang sekitar</li> </ol>	Mengavaluasitingkat kunjungan masyarakat/ wisatawan, transaksi pengunjung dengan pedagang

## METODE

Metode yang diutamakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan dan pendidikan masyarakat. Metode pendampingan yang dilakukan berkaitan dengan literasi desa wisata, pembuatan program kegiatan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan masyarakat/ pedagang. Dengan metode pendampingan tersebut, adanya perkembangan desa wisata di pantai Dewi Harmoni Binor.

Partisipasi mitra direncanakan dengan program ini dapat berperan aktif untuk menghasilkan program kegiatan dalam hal ini pasar minggu Dewi Harmoni. Mitra PKM dalam hal ini adalah karang taruna desa binor di bawah pemerintahan desa binor. Keberlanjutan dari program ini menghasilkan luaran peningkatan kunjungan masyarakat/ wisatawan dan peningkatan Pendapatan masyarakat/ pedagang sekitar

Metode pelaksanaan kegiatan PKM Pendampingan Kelompok Remaja "Katar" Dalam Mengembangkan Wisata Pasar Minggu Di Pantai Dewi Harmoni Binor Paiton Probolinggo digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada



1. **Khalayak Sasaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**  
Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pemuda yang tergabung dalam Kelompok Remaja “KATAR” di Desa Binor, KEc. Paiton Kabupaten Probolinggo. Masyarakat yang berpartisipasi dalam Wisata Pasar minggu Pantai Dewi Harmoni dengan jumlah 20 orang.
2. **Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain:
  - 1) Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui beberapa permasalahan-permasalahan serta karakteristik pontesi yang ada.(*J.Moleong:2009*). Dalam hal ini yaitu karang taruna sendiri serta potensi yang ada didesa tersebut.

2) Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui lebih dalam terkait potensi serta permasalahan yang ada,(*Suharsimi:2006*). Dalam hal ini yang menjadi objek wawancara yaitu kepala desa dan ketua karang taruan.

3) Ceramah dan Diskusi

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep tentang Kenakalan Remaja : Dampaknya dan Pencegahan, lebih lanjut peran serta masyarakat dalam pencegahan. Jika peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh nara sumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. (*Majid,dkk:2005*).

Dalam penyampaian materi edukasi nara sumber juga menggunakan beberapa perangkat pendukung seperti laptop dan LCD untuk menayangkan PPT (powerpoin presentastion), dan termasuk penayangan video-video yang terkait kenakalan remaja beserta pencegannya. Agar peserta pelatihan mudah memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah ini. Pemanfaatan laptop dan LCD membantu peserta pendampingan lebih mudah memahami, mengingat materi pendampingan relatif banyak dan waktu pelatihan yang terbatas.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi dan Diskusi bersama Mitra

Tujuan dari metode ini melakukan pendekatan untuk mengetahui permasalahan mitra lebih detail dan spesifik serta langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh mitra.

4) Pelatihan dan Demonstrasi

Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pendampingan.(Wina Sanjaya:2012). Demonstrasi pengaplikasian program kegiatan kelompok remaja baik dalam bidang ekonomi, kerajinan dan kuliner berdasarkan arahan yang telah diberikan oleh nara sumber.







Gambar 2.3.4. Kegiatan Pelatihan Meningkatkan Produktifitas  
Kelompok Remaja “KATAR” Desa Binor Kec. Paiton.

### 3. Langkah-langkah Kegiatan

Tahapan langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini sebagai berikut:

#### 1) Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan saat awal pemilihan mitra. Kegiatan ini melihat kondisi mitra mencari informasi kondisi remaja di desa Binor Kec. Paiton. Sehingga didapat penentuan Mitra.

#### 2) Tahap Penggalan Permasalahan

Tahap ini dilakukan secara ceramah dan diskusi secara dua arah, penyampaian materi dan permasalahan. Fakta-fakta yang sudah dilakukan dan kendala yang terjadi. Menawarkan dan mendiskusikan pendekatan untuk meminimalisir/ menyelesaikan permasalahan mitra.

#### 3) Tahap Desain Pengabdian

Dalam tahap ini dilakukan setelah mendengar permasalahan dan pendekatan solusi yang telah didiskusikan bersama mitra.

#### 4) Tahap Pelatihan

Pelatihan yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah kerajinan, kuliner dan bidang ekonomi. Dengan tujuan meningkatkan kegiatan remaja yang produktivitas pada Wisata Pasar Minggu di Pantai Dewi Harmoni

5) Tahap Penerapan Hasil Pelatihan

Tahap ini merupakan pengaplikasian kegiatan-kegiatan/ program yang telah dilatihkan oleh narasumber di Wisata pasar Minggu Pantai Dewi Harmoni Desa Binor Kec. Paiton.

6) Tahap Analisis dan Evaluasi

Tahap ini merupakan analisis kegiatan yang telah diprogramkan dan di tampilkan. Analisis yang dilakukan bagaimana tentang keterlibatan remaja dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, bagaimana produktivitas remaja hal ini ditunjukkan dengan peningkatan atau tidaknya pengasilan remaja.

7) Tahap Pembiasaan

Tahap yang mempersiapkan Kelompok Remaja melakukan pembiasaan program-program yang di rasa efektif meningkatkan kunjungan wisatawan dan produktivitas/ penghasilan masyarakat sekitar.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Adapun faktor Pendukung sebagai berikut : kelompok remaja dan masyarakat mitra sangat antusias, kelompok remaja yang kompak, pemerintah desa dan tokoh masyarakat mendukung kegiatan pengabdian ini. Sedangkang factor penghambat diantaranya remaja lebih memilih bekerja diluar daerah, waktu yang terbatas untuk melakuakn pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap observasi awal, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap tindak lanjut kegiatan. Tahap observasi awal menghasilkan persetujuan pembentukan dengan mitra, perumusan masalah, dan target serta luaran yang ingin dicapai. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan yang dihasilkan adalah pendampingan pembelajaran dan pelaksanaan pelatihan. Pada tahap persiapan, dihasilkan penentuan mitra untuk tempat melakukan pendampingan literasi desa wisata, pembuatan program dan pelaksanaan program. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dihasilkan adalah Pendampingan Kelompok Remaja “Katar” Dalam Mengembangkan Wisata Pasar Minggu Di Pantai Dewi Harmoni Binor Paiton Probolinggo. Tahap terakhir dari kegiatan PKM ini adalah tahap tindak lanjut pendampingan yang menghasilkan evaluasi kegiatan dan hasil pendampingan ini adanya peningkatan kunjungan masyarakat/ wisatawan dan peningkatan Pendapatan masyarakat/ pedagang sekitar.

### **Tahap Observasi Awal**

Pada tahap ini, pelaksana program menghasilkan persetujuan dari mitra yaitu Karang Taruna Desa Binor. Peran Karang Taruna di Desa Binor perlu dikembangkan. Karang Taruna yang sudah belum optimal kegiatannya, dalam hal ini kegiatan yang mensupport pemerintahan desa binor untuk mengembangkan Pantai dewi Harmoni. Setelah menganalisis permasalahan yang ada, pelaksana program sampai pada solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Hal ini ditujukan agar Karang Trauna akan lebih produktif dan berjalan seiring dengan program pemerintahan desa. Generasi muda diharapkan dari sisi energik, semangat dan kreatifitas, inovatif serta mobilitas mereka. Dengan demikian diharapkan

Pendampingan ini menjadi media mengupgrade wawasan guru Karang Taruna yang lebih menarik, interaktif, dan inovatif. Peran mitra di sini adalah menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pendampingan PKM ini, dan memberikan perizinan terkait dengan pelaksanaan pendampingan pemberian materi, pelatihan, pembuatan program kegiatan hingga pelaksanaannya..



Gambar 5. Kelompok Remaja “KATAR” Desa Binor Kecamatan Paiton

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Langkah pertama kegiatan ini adalah pembentukan Keompok Remaja “Kajar” yang diambil dari pemuda karang taruna desa binor. Keudian di lanjutkan dengan meliterasi desa wisata dan mendiskusikannya. Membedah Potensi Wisata Pantai dewi Harmoni serta menentukan program kegiatan dan pelaksanaannya salah satunya adalah Pasar Minggu Dewi Harmoni. Selama kegiatan ini, pendampingan dan

perkembangan kegiatan selalu dievaluasi. Kegiatan diskusi dengan diskusi santai dan ngopi menjadi agenda rutin untuk merekatkan ikatan emosional dan. Pendampingan ini dibagi menjadi 4 kegiatan membedah literasidesa wisata, membuat program kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan follow up serta evaluasi.

Dalam pendampingan PKM para remaja belajar tentang desa wisata, dan bagaimana program kegiatan desa wisata tersebut. Dalam pelaksanaannya kegiatan yang dipilih adalah pasar minggu Dewi harmoni. Hal ini diperhatikan karena hari minggu merupakan hari libur, pengadaan pasar minggu dewi harmoni menjadi cirri khas kegiatan di pantai Dewi Harmoni. Dengan harapan masyarakat sekitar terlebih lagi wisatawan lain berkenan berkunjung di Pantai Dewi Haroni

Pada pendampingan ini, para remaja Kelompok Remaja "KAJAR" juga diberikan bekal cara melakukan publikasi dan editing desain banner dan brosur. Pada saat pendampingan, total ada sekitar 15remaja.Setelah pelaksanaan pendampingan, kelompok remaja "KAJAR" merupakan remaja yang bergerak untuk menggali potensi wisata pantai Dewi Harmoni.Hasil PKM ini adalah pembentukan kelompok remaja "KAJAR" dan kegiatan Pasar Minggu Dewi Harmoni di Desa Binor.



Gambar 5. Kegiatan Kelompok Remaja “KATAR” Hadrah Remaja dalam kiat menarik wisatawan di Pasaw Minggu Pantai Dewi Harmoni



Gambar 6. Kegiatan Senam Bersama “ZUMBA” kiat menarik wisatawan di Pasaw Minggu Pantai Dewi Harmoni



Gambar 7. Kegiatan Kuliner Jamu Tradisional sebagai bentuk menarik wisatawan, memunculkan kekhasan Desa Binor Kec. Paiton



Gambar 8. Kegiatan Donor Darah, bekerjasama dengan PMI Kabupaten Probolinggo

### **Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai melalui kegiatan Pendampingan Kelompok Remaja “Katar” Dalam Mengembangkan Wisata Pasar Minggu Di Pantai Dewi Harmoni Binor Paiton Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kunjungan masyarakat/ wisatawan

2. Peningkatan Pendapatan masyarakat/ pedagang sekitar

## **PENUTUP**

Dari kegiatan Pendampingan Kelompok Remaja “Katar” Dalam Mengembangkan Wisata Pasar Minggu Di Pantai Dewi Harmoni Binor Paiton Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kunjungan masyarakat/ wisatawan
2. Kegiatan Pasar Minggu Dewi Harmoni
3. Peningkatan Pendapatan masyarakat/ pedagang sekitar.

Selanjutnya perlu adanya sinkronisasi dan berjalan seiring antara pemerintah desa dengan masyarakat utamanya generasi muda. Disamping menggali potensi wisata pantai Dewi Harmoni tersebut, juga dapat menggali potensi remaja tersebut.



## DAFTAR REFERENSI

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktik*:(  
jakarta:2006)
- Lexy J Moleong. *Motodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:2009)
- Gall, M.D.,Gall, J.P. dan Borg,W.R. (2003). *Educational Research an  
Introduction*.Boston: Pearson Education, Inc.
- Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran dan standar proses*, (jakarta:2012)
- Masri Singarimbun,dkk. *Metode Penelitian survei*,(jakarta:2006)
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *ModelsofTeaching*.Boston:Allyn  
andBacon.
- Rachmawati, AFD. (2006). *Toleransi AntarUmatIslamdanKatolik: Studi  
Kasus diDukuhKasaran,Desa Pasungan,Kecamatan Ceper,  
Kabupaten Klaten*. Skripsi. Semarang:IAINWalisongo.